

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil pengujian hipotesa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil uji signifikansi variabel independen terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Surabaya.
2. Dengan melihat hasil uji signifikansi variabel independen terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka diketahui bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Surabaya.
3. Dengan melihat hasil uji signifikansi variabel independen terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka diketahui bahwa variabel Upah Minimum Kota berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Surabaya.
4. Dengan melihat hasil uji signifikansi variabel independen terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka diketahui bahwa variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Surabaya.

## 5.2 SARAN

1. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Philips bahwa ada hubungan negatif antara inflasi dengan pengangguran sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah hasil tersebut hanya berlaku di Kota Surabaya atau daerah lain juga mengalami hal serupa.
2. Pemerintah sebaiknya mendorong pertumbuhan yang bersifat produktif dan banyak menyerap tenaga kerja. Dengan melakukan program pelatihan khusus dalam meningkatkan keterampilan (*skill*) tenaga kerja sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pemerintah juga perlu memberikan pelatihan dan bantuan dibidang kewirausahaan bagi tenaga kerja yang tidak terserap dalam sektor industri. Selain itu usaha atau perusahaan di luar Kota Surabaya yang dimiliki oleh penduduk Surabaya harus tercatat di BPS.
3. Peningkatan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang memberikan dampak terhadap turunnya Tingkat Pengangguran Terbuka sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pekerja dan perusahaan agar tidak terjadi pengurangan kesejahteraan pekerja dan juga tidak merugikan perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Surabaya ataupun wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.